

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A.Latar Belakang

Ikan guppy (*Poecilia reticulata*) merupakan salah satu ikan hias yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan banyak diminati masyarakat karena memiliki variasi warna yang menarik seperti warna merah, biru, kuning, dan lain lain. Bentuk ekornya sangatlah menarik, misalnya mirip kipas, membulat, ataupun melebar. Pada ikan Guppy jantan (*Poecilia reticulata*) memiliki sirip ekor yang sangat menarik, karena memiliki warna corak yang beragam (Sukmara, 2007).

Ikan guppy jantan lebih disukai dibandingkan dengan ikan guppy betina karena ikan guppy jantan memiliki sirip ekor yang lebar dengan corak warna yang bervariasi dan memiliki warna merah yang sangat menonjol dibandingkan dengan ikan guppy betina (Kwon *et al*,2000). Ikan guppy (*Poecilia reticulata*) jantan memiliki corak warna tubuh dan sirip yang sangat cermelang dan memiliki harga yang ekonomis dibandingkan dengan ikan hias lainnya (Alfah,1997).

Ikan guppy (*Poicelia reticulata*) saat ini sangat populer sebagai ikan hias, ikan guppy yang banyak dikenal sebagai *Million Fish* atau *Rainbowfish*, adalah ikan yang cukup banyak didistribusikan ke berbagai negara khususnya di daerah tropis. Ikan guppy berasal dari daerah kepulauan Karibia dan Amerika Selatan dan dapat digunakan sebagai pengendali nyamuk, sehingga tersebar dan dibawa oleh para pelaut. Ikan guppy sendiri pertama kali diteliti oleh Wilholm C.H. Poters pada

tahun 1959 di daerah Venezuela dan diberi nama *Poicilia reticulata* akan tetapi nama yang terpopuler adalah guppy. Nama guppy adalah hasil penghargaan terhadap Robert John Lechmere guppy melalui Albert guppy (sinonim) yang diteliti di kepulauan Trinidad (Nixon dan Sitangang, 2004.)

Jenis ikan jantan dan betina dapat dibedakan melalui penampakan morfologi luar, yaitu jantan memiliki ukuran lebih kecil dari pada betina, warna jantan memiliki variasi warna yang lebih menarik, sedangkan betina memiliki warna yang hampir selalu sama dan tidak menarik. Pada ikan guppy liar yang umum dijumpai, adalah memakan segalanya termasuk jenis alga dan serangga air, sehingga ikan guppy sering digunakan sebagai sampel organisme bidang ekologi dan studi perilaku (Zipcodezoo, 2015).

Ikan Guppy mudah berkembang biak dengan perkawinan pada umur 3 bulan dan dengan cara pembuahan internal atau beranak, seekor ikan guppy dapat menghasilkan ratusan ekor anak selama hidupnya (Susanto, 1990). Menurut De Assis Montag *et al.* (2011) golongan ikan guppy mampu bertahan di lingkungan yang tidak menguntungkan, dan tidak memerlukan lokasi khusus untuk berkembangbiak.

Keadaan aliran sungai di Indonesia khususnya di kota-kota besar sudah mengalami kerusakan (Rahmadi 2009). Kerusakan sungai di pengaruhi oleh aktivitas manusia yang berada di daerah aliran sungai. Aktivitas manusia yang menggunakan aliran sungai sebagai tempat pembuangan limbah, baik domestik atau limbah industry yang mempercepat kerusakan aliran sungai (Suriawiria, 1996).

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana bentuk dan pola warna tubuh ikan guppy jantan yang ada di saluran sungai di Kota Madiun.

**C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bentuk dan pola warna tubuh pada ikan guppy jantan di aliran sungai di Kota Madiun.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang pola warna tubuh dan bentuk tubuh ikan jantan ikan guppy di aliran sungai di Kota Madiun.